

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan kerangka berpikir yang digunakan oleh peneliti dalam memandang realita suatu permasalahan dan teori atau ilmu pengetahuan. Paradigma penelitian menurut Bogdan dan Biklen dalam buku (Moleong, 2017) merupakan kumpulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama, konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berfikir dan penelitian. Paradigma adalah seperangkat kepercayaan dasar yang menjadi prinsip utama, pandangan tentang dunia yang menjelaskan pada penganutnya tentang alam dunia menurut Guba (Wibowo, 2018).

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa paradigme merupakan suatu acuan peneliti dalam memandang suatu realita permasalahan yang akan diteliti untuk mengungkapkan fakta-fakta melalui penelitian yang akan dilakukan. Sehingga paradigma didalam penelitian memiliki peran yang mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya.

Paradigma dalam penelitian ini menggunakan paradigme penelitian konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme menurut jurnal (Puspitasari & Rusmiati, 2021) adalah paradigme kebenaran suatu realitas sosial sebagai hasil konstruksi sosial dan kebenaran suatu realitas sosial bersifat relatif. Pemahaman tentang suatu realitas atau temuan suatu penelitian merupakan produk interaksi antara peneliti dengan yang diteliti.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Penelitian ini mengacu pada teknik pengumpulan data yang dilakukan secara observasi dan wawancara mendalam, partisipan total kedalam, dan aktivitas yang diselidiki langsung kelapangan serta memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi dan kondisi yang ada.

Penelitian kualitatif menurut (Moleong, 2017) adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode penelitian. Tipe penelitian deskriptif ialah penelitian penting yang menyajikan suatu gambar yang terperinci tentang satu situasi khusus, atau hubungan (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018).

3.2. Obyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah penyuluh dan petani anggota penyuluhan Desa Muara Sindang Kecamatan Kisam Ilir Kabupaten Oku Selatan. Penyuluhan dalam obyek penelitian ini dilakukan untuk memberikan sebuah pengetahuan dan strategi dalam meningkatkan inovasi untuk memajukan petanikopi di Desa Muara Sindang.

3.3. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian dengan teori perencanaan komunikasi. Perencanaan komunikasi menjelaskan bagaimana cara menyebarluaskan pesan yang tepat, melalui saluran yang tepat, dan waktu yang

tepat pula dan membantu bagaimana pesan yang dibawakan konsisten dengan target sasaran. Perencanaan komunikasi strategi ialah perencanaan komunikasi yang mengacu pada kebijaksanaan komunikasi yang menetapkan alternatif dalam mencapai tujuan jangka panjang, serta menjadi kerangka dasar untuk perencanaan operasional jangka pendek, Perencanaan komunikasi operasional, ialah perencanaan yang memerlukan tindakan dalam bentuk aktivitas yang dirancang untuk pencapaian tujuan. Perencanaan komunikasi operasional dibagi menjadi perencanaan infrastruktur komunikasi dan perencanaan program komunikasi (Cangara, 2014).

3.4. Teknik Penentuan Informan

Dalam melakukan penelitian ini teknik penentuan informan yang digunakan adalah “*purposive sampling*” yang merupakan teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu dan secara sengaja yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih relatif (sugiyono, 2019). Kriteria informan dalam penelitian ialah:

1. Penyuluh Pertanian Desa Muara Sindang Kec.Kisam Ilir Oku Selatan.
2. Kepala Desa Muara Sindang
3. Petani kopi Desa Muara Sindang
4. Ahli komunikasi

3.5. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

3.5.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung. Data primer dalam penelitian ini melalui wawancara mendalam “*in-depth interview*”. Wawancara mendalam secara umum dapat diartikan sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan “*guide*” wawancara, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan yang relatif lama.

Tabel. 3.1. Data Narasumber

No	Nama	Status
1.	Azis Fikri.Sp.	PenyuluhPertanianKecamatanKisamIlir
2.	ZulHajri,S.E	KepalaDesa Muara SindangKec. KisamIlirKab. Oku Selatan
3.	Supardi	Petani kopi
4.	Ismawati	Petani kopi
5.	Dian Novitasari M.I.Kom.	Informan Ahli

3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa buku, jurnal, internet serta referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian “Strategi Komunikasi Penyuluh Dalam Meningkatkan Inovasi Untuk Memajukan Petani Kopi Desa Muara Sindang Kecamatan Kisam Ilir Kabupaten Oku Selatan”.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa penelitian lapangan “*field research*” yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang kongkrit melalui:

3.6.1. Observasi

Kegiatan observasi adalah kegiatan yang setiap saat kita lakukan, namun tidak semua observasi bisa disebut sebagai suatu metode dengan riset. Karena metode pengumpulan data melalui observasi memerlukan syarat-syarat tertentu agar bermanfaat bagi kegiatan riset. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif yaitu observasi ialah interaksi (perilaku), dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang di riset. Sehingga keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk interaksi dan percakapan (Kriyantono, 2010).

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan secara langsung turun kelapangan dan menggunakan teknik survey dengan melakukan sistem wawancara dan Tanya jawab secara terbuka terhadap petani dan penyuluh yang terlibat dalam penelitian untuk mengamati proses penelitian strategi komunikasi penyuluh dalam meningkatkan inovasi untuk memajukan petani kopi Desa Muara Sindang Kecamatan Kisam Ilir Kabupaten Oku Selatan. Peneliti juga mengamati pada saat penyuluh pertanian memberikan materi yang berupa informasi tentang pertanian kopi dalam meningkatkan inovasi untuk memajukan petani kopi Desa Muara Sindang.

3.6.2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai informan secara langsung dengan wawancara mendalam. Peneliti menulis dan merekam kegiatan wawancara pada saat sedang melakukan wawancara mendalam terhadap informan.

3.6.3. Dokumen

Dokumen atau dokumentasi dalam penelitian secara umum dapat diartikan sebagai pengambilan gambar dan dokumen penting lainnya oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data-data penting mengenai pertanian desa yang bersumber dari Kepala Desa Muara Sindang Kecamatan Kisam Ilir Kabupaten Oku Selatan serta peneliti mengambil data tertulis dari hasil wawancara secara langsung kepada narasumber yang terlibat pada saat melakukan penelitian serta mengamati prosesnya, peneliti juga mengambil dokumentasi berupa gambar-gambar yang berhubungan dengan proses penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi (Kriyantono, 2010).

Dalam analisis data kualitatif ini peneliti menggunakan model data yang disebut sebagai model interaktif (Idrus, 2009):

3.7.1. Tahap Pengumpulan Data

Dalam proses analisis data interaktif ini kegiatan yang pertama adalah proses pengumpulan data. Adapun proses pengambilan data kualitatif biasanya dilakukan dengan cara partisipant observation (pengamatan terlibat), yaitu dengan cara peneliti melibatkan diri dalam kegiatan masyarakat yang ditelitinya, tetapi tidak mengganggu aktivitas masyarakat.

3.7.2. Tahap Reduksi Data

Tahap reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tahap reduksi data pada penelitian ini peneliti merangkum dan memfokuskan hasil wawancara dan pengamatan pada lokasi penelitian sehingga dapat memberikan data yang lebih jelas.

3.7.3. Tahap Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, peneliti menyimpulkan data yang sudah di reduksi sehingga dapat menampilkan penyajian data yang lebih jelas. Penyajian data ini dilakukan untuk mempermudah penarik kesimpulan dalam penelitian.

3.7.4. Penarikan Kesimpulan

Tahapakhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah disampaikan. Menurut (sugiyono, 2019), kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Hal ini dikarenakan oleh masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

3.8. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data adalah pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menemukan lebih banyak perspektif terkait data yang ditemukan. Menurut (Moleong, 2017) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Teknik triangulasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah triangulasi metode. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, mengecek kelengkapan data serta memastikan bahwa datanya valid. Pada penelitian ini peneliti mengecek apakah informasi yang didapat melalui interview atau wawancara sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di wawancara. Begitu pula teknik yang dilakukan untuk menguji sumber data, apakah data ketika di wawancara dan di observasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda.